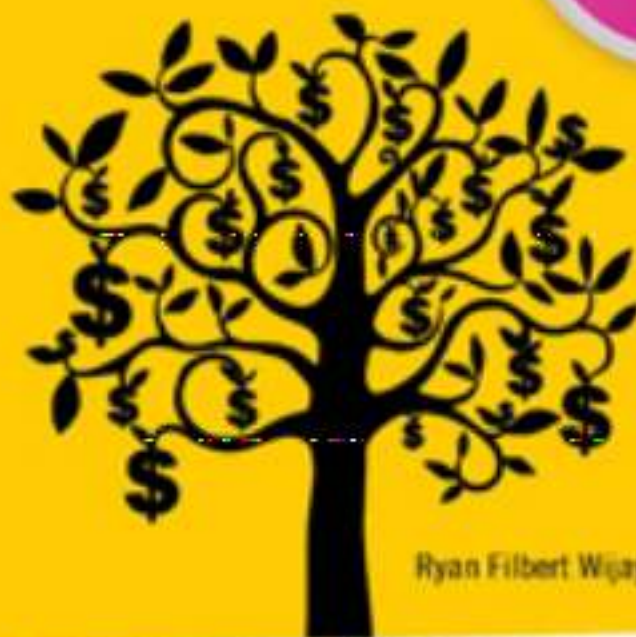




menjadi
k a y a
&
t e r e n c a n a

dengan
reksa dana



Ryan Filbert Wijaya, S.Sn,ME.

Bagaimana cara aman, mudah, dan menguntungkan berinvestasi pada reksa dana untuk yang sangat awam sekalipun.

Dapatkan teknik membeli reksa dana yang berpotensi menguntungkan meski di saat market sedang turun.

Strategi jitu mempersiapkan kemakmuran dengan cara yang sangat sederhana.

Jurus investasi "No brain investment strategy" pada reksa dana dibahas lengkap di sini!

PDF ini adalah versi preview dari buku “Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana” seperti yang guru saya selalu ajarkan, bahwa menulis sebuah buku harus bermanfaat dan berisi. Maka saya berikan preview dari buku ini agar semua yang ingin membelinya dapat mengetahui terlebih dahulu isinya kira-kira seperti apa. 😊

Anda dapat menemui saya di www.Treinamento.co.id/investment atau www.RyanFilbert.com maupun twitter saya di @RyanFilbert

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa buku ini saya persembahkan untuk seluruh warga Indonesia demi memberikan pandangan dan edukasi yang lebih baik dalam dunia investasi, untuk Silvia Hadrun, istri saya tercinta serta My little baby “Etenia Croft Wijaya”.

Menjadi Kaya & Terencana dengan Reksa Dana

“Biasanya investor berinvestasi di reksadana hanya melakukan Dollar Cost Averaging, tetapi Ryan memberikan pandangan baru bagaimana memanfaatkan analisa teknikal untuk mendapatkan return yang lebih baik. Buku ini sangat bermanfaat sekali untuk investor pemula bahkan untuk professional trader.”

Hendra Martono CSA® (Hok1)

Vice President Brokerage Strategic Development, Henan Putihrai

"Buku Menjadi kaya & Terencana dengan Reksa Dana" karya Ryan Filbert ini betul-betul ibarat cahaya di ujung terowongan: titik terang, panduan bagi siapa pun yang awam dengan Reksa Dana. Yang diperlukan hanyalah kemauan belajar dan percaya karena ibaratnya Ryan telah menuntun per langkahnya bagaimana berinvestasi di reksa dana untuk masa depan. Something I think every young parents should read!

Yang lebih mengagumkan bagi saya adalah karena Ryan bukan hanya berteori tetapi di buku ini dia membagi pengalamannya yang artinya semua teori di sini sudah melalui uji coba dia pribadi. Satu hal yang menurut saya mencerminkan generosity seorang Ryan Filbert dalam berbagi ilmu. Jika Anda sudah memiliki reksa dana, Ryan tetap punya tips dan trik dari pengalamannya yang pasti akan lebih bermanfaat untuk porto folio Anda.

Icha Rahmanti

author/writer of best selling novels.

Investasi Rumit dengan Bahasa Sederhana

Sebagai jurnalis bidang ekonomi, saya terkadang kesulitan memberitakan masalah/soal-soal ekonomi yang rumit kepada publik. Tapi, dalam buku “Menjadi Kaya & Terencana dengan Reksadana” ini, Ryan Filbert mampu menjelaskan instrumen investasi reksadana secara sederhana sehingga memunculkan kepercayaan diri para pembaca untuk turut berinvestasi.

=Yura Syahrul, Managing Editor Kontan (media bisnis & investasi)=

Daya Persuasif yang Kuat

Tak hanya lengkap dan layak menjadi pegangan kaum profesional dan investor, buku "Menjadi Kaya & Terencana dengan Reksadana" ini juga memiliki kekuatan persuasif yang sangat besar bagi pembaca. Ditulis oleh seorang anak muda yang belajar investasi secara otodidak dan praktik langsung hingga meraih keuntungan dalam waktu singkat. Artinya, orang awam pun berpeluang meraih untung besar dari berinvestasi reksadana!

=Diah Ayu Candraningrum (Sandra), produser Tempo TV (media)=

About Ryan Filbert :

Dunia investasi penuh dengan ketidakpastian. Akan selalu ada perubahan yang tak terduga. Seorang investor profesional sekalipun belum tentu bisa mengelak dari kondisi tersebut. Karena itu, siapa pun yang terjun ke dunia investasi ini adalah orang-orang yang berani mengambil risiko.

Jiwa berani untuk mengambil risiko itu pun dimiliki sang penulis yang belum lama masuk ke dunia investasi. Bahkan saat pertama kali terjun sekitar tujuh tahun lalu, dunia ini sama sekali baru baginya. Tapi meski begitu, ia sudah siap menghadapi segala risiko; dan terbukti ia sudah mengalami sisi pahit-getirnya dunia investasi, tak terkecuali sisi manisnya yang memberinya keuntungan.

Semua pengalaman dan sepak-terjangnya mendalami investasi sejak awal hingga sekarang inilah yang tertuang dalam buku *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia* ini. Karena itu, buku ini memang cocok jika khusus dipersembahkan bagi kalangan investor pemula. Isi buku ini pun bisa dijadikan bahan bertukar pengalaman bagi kalangan investor yang lebih berpengalaman.

Salam Sukses Luar Biasa!!!

Andrie Wongso

To The Respectable Author,
Mr. Ryan Filbert Wijaya, S.Sn., ME.

31.05.2012 Date

Book for publication: "Berinvestasi Saham ala Swing Trader Dunia"

PT GARUDA MATARAM
MOTOR (Importer 734)
Jl. Pantai Indah Selatan I ST A,
Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Indonesia

TO WHOM IT MAY CONCERN

I must admit that for a normal everyday person such as myself who is far away from the financial world of stocks, bonds, and other investment mechanisms, I would usually tend to stay away from the financial business world simply because we do not have the basic knowledge of understanding how the financial markets run. Consequently, as it seems too complicated to understand, we become afraid of engaging any form of involvement with capital markets.

Having read through the soon-to-be publicized book entitled: "Berinvestasi Saham ala Swing Trader Dunia", it gave me a good feel and idea of the concept in investments and stock trading. We are able to comprehend candle stick charts, understand the trend of fluctuations and even understand the volume analysis which are portrayed form such charts.

Furthermore as the flow expands we are able to differentiate and understand the various characters of trading such as swing trading, psychology trading and money management. It is a very informative, easy-reading, easy-learning handbook which I fully recommend to all beginners and even advanced players in the financial markets.

My sincere congratulations and best wishes to the author, Ryan Filbert Wijaya.

Faithfully yours,



stefan hutahayan
PT. GARUDA MATARAM MOTOR
JL. MT HARYONO KAV. 11
JAKARTA 13330
INDONESIA

Saya mengenal Ryan sebagai pribadi over-achiever sedari usia muda. Pembawaannya cenderung dewasa untuk seseorang seusianya dan dia adalah salah satu dari segelintir orang yang saya kenal yang berpikir sebagai employer dan bukan employee. Dunia bisnis adalah kehidupan sehari-harinya, yang pada akhirnya merambah termasuk dunia saham. Pada saat saya baru mulai belajar bermain saham, Ryan sudah terhitung mahir sehingga saya banyak bertanya mengenai tips2 saham kepada Ryan - broker yang bagus, saham2 unggulan, tren naik turun, dll. Sampai pada titik yang ekstrim, saya akan print screen portfolio saham saya dan mengirimkannya ke Ryan untuk dianalisa sehingga saya tinggal menjalankan instruksinya, dan untung!

Di saat orang2 pada umumnya (seperti saya) mencari metode quick fix untuk mendapatkan gain tertinggi dan termudah, Ryan mengambil rute yang jauh lebih sulit - di film Matrix, Ryan bisa diibaratkan memilih untuk menelan pil merah dari Morpheus yang akan menunjukkan "how deep the rabbit hole is" dibandingkan menelan pil biru yang akan membuat segalanya jadi lebih mudah secara kasat mata tapi nyatanya kita tidak mengerti apa yang sesungguhnya terjadi. Ryan memilih "menelan pil merah" atas nama cintanya terhadap dunia saham dan komitmennya untuk mempermudah yang sulit.

Buku ini adalah hasil perjalanan Ryan melewati "deep rabbit hole" yang dijanjikan oleh Morpheus. Dikemas dalam bahasa yang akan mudah dicerna oleh orang2 seperti saya demi mengerti makna di balik dan memetik manfaat pelajaran dari perjalanan "deep rabbit hole" tanpa harus susah2 benar2 melaluinya. "

Praditya Nugraha Salim

Head of Marketing, BMW Group Indonesia

"This book is simply wonderful, simply explained what your charting needs with real conditions"

Antonius Tanjong, S.Kom, M.M.

Equity Sales Consultant

KE Trade – PT Kim Eng Securities

“Buku ini dapat dijadikan pegangan bagi mereka yang ingin belajar analisa teknikal untuk perdagangan bursa saham. Langkah demi langkah pengenalan, mulai alat analisis berupa *candle stick* hingga psikologi dalam bertransaksi di bursa dijelaskan satu per satu. Lebih menarik lagi, di dalam buku ini terdapat beberapa contoh penggunaan analisa teknikal dalam perdagangan saham yang sebenarnya.”

Joice Tauris Santi

Wartawan Kompas bidang ekonomi internasional, ex 8 tahun liputan di bursa

Pendahuluan

Terima kasih kepada anda semua yang telah meluangkan waktu untuk mau membaca dan tentunya bersedia membeli buku hasil karya penulisan saya yang ke 2 ini.

Bagi anda yang baru saja membeli buku ke 2 ini dan tidak membeli buku pertama saya, buku pertama dan kedua saya memiliki latar belakang yang tidak sama. Pada buku ke 2 ini saya menitikberatkan pada pembahasan reksa dana serta bagaimana pandangan saya dalam menjadikan reksa dana adalah sebuah kendaraan untuk perencanaan keuangan saya pribadi dan juga passive income bersama reksa dana. Apa yang saya tuliskan dalam buku-buku saya adalah hasil perjalanan saya selama ini mengenal dunia investasi dan keinginan saya berbagi informasi serta pembelajaran demi meningkatkan kesadaran berinvestasi bagi seluruh penduduk Indonesia.

Ada seorang pemuda berusia 18 tahun di tahun 2004. Pemuda ini baru saja lulus dari Sekolah Menengah Atas dari sebuah SMU swasta di Jakarta. Ketika memulai kuliahnya di tahun 2004, pemuda ini juga mulai mengenal dunia investasi yang ada di Indonesia. Berangkat dari latar belakangnya yang masih muda dan tidak mengambil jurusan yang ada hubungan dengan ekonomi serta investasi membuatnya sangat awam dalam bidang investasi pada saat itu.

Namun keadaan itu tidak membuatnya takut terhadap hal yang berbau investasi. Disamping dia melanjutkan kuliahnya dalam bidang seni rupa dan desain, dia juga menyisihkan hampir seluruh pendapatan hasil usahanya untuk diinvestasikan. Ya, Pemuda ini juga mengenal dunia perdagangan online yang pada saat itu masih sangat minim di Indonesia.

Setelah dana yang dimilikinya cukup petualangan investasinya pun dimulai dengan mengenal reksa dana dan juga saham yang banyak ia baca melalui dunia maya dan calon forum komunitas terbesar pada saat itu Kaskus. Kebingungan akan semua bahasa dunia ekonomi dan juga istilah baru dalam benaknya tidak membuatnya justru

mundur dari semangatnya ingin mempelajari dunia investasi. Dengan latar belakang keluarganya yang mengenal dunia investasi secara konservatif membuat dengungan untuk berhenti dari mempelajari reksa dana dan saham pada saat itu begitu menggema dalam diri pemuda itu. Larangan-larangan dan cerita demi cerita mengenai kegagalan disekitar selalu diceritakan oleh kedua orang tuanya. Namun apa yang diperbuat pemuda ini justru sebaliknya, dia menjadi semakin semangat mengetahui ke 2 hal baru ini dengan segala daya dan upayanya.

Memulai dengan menggunakan ilmu matematika dasar yang dia miliki dan mencoba membaca bagaimana orang lain memahami reksa dana dan saham membuatnya semakin hari semakin mengenal akan keduanya. Hal itu rupanya membuahkan hasil yang manis dan baik, di penghujung tahun 2005 dimana pasar modal Indonesia begitu bergairah, reksa dananya mampu membukukan profit lebih dari 100% dan tidak jauh berbeda dengan saham yang dimulainya pertengahan dari tahun 2005.

Tahun 2005 yang kemudian berlalu dan berganti menjadi tahun yang baru membuatnya semakin ingin mengenal dunia lain dari dunia investasi. Dari buku bahasa Inggris yang tadinya sulit untuk dipahami karena perbedaan penggunaan bahasa ekonomi dan bahasa sehari-hari berusaha ia pahami secara perlahan namun pasti. Pemuda ini sangat kecewa dengan keinginannya belajar terhenti beberapa kali ketika ia mencoba belajar dari Negara tercintanya, disamping buku-buku yang sangat minim untuk dipelajari saat itu, banyak sekali kelas-kelas investasi pada saat itu yang berbentuk seminar yang ingin diikutinya dikemas dengan harga yang begitu mahal yang tidak dapat dijangkaunya. Sehingga pilihan terakhir dan yang terus dilakukan adalah belajar dari dunia maya dan komunitas-komunitas yang ada di Indonesia dan dunia.

Ditahun 2006, gairah pasar modal Indonesia belum juga mereda, pemuda ini berhasil mengantongi keuntungan dari transaksi pasar modal dan investasinya dengan mampu menggandakan uangnya menjadi 2x dari semula. Kegirangan dan kesenangan hasil jerih payah

yang didapati dari belajar secara otodidak membuatnya senang dan bangga pada saat itu.

Petualangan itu berlanjut ditahun berikutnya dengan mengenal dunia opsi pada pasar saham amerika dan juga forex market pada tahun 2007. Dan keadaan perekonomian dunia yang pada saat itu mulai fluktuatif membuat hasil investasi dan petualangan pemuda ini tidak begitu baik bahkan pada forex di tahun 2007, ia mengalami kerugian yang hampir menghilangkan hampir separuh dari modalnya. Namun naik dan turunnya dalam dunia investasi di Indonesia dan dunia tidak membuatnya menyerah karena ada misi yang jauh lebih besar yang ada di benak pemuda Indonesia kelahiran Jakarta ini.

Pergantian tahun 2008 sebenarnya bukan sebuah pergantian tahun yang diharapkan oleh banyak pihak di dunia pasar modal dunia. Namun pemuda ini sangat berterima kasih atas apa yang terjadi di tahun 2008. Meski pada pasar opsi amerika ia mengalami kerugian besar pada sebuah perusahaan produsen printer yang terkenal yang telah melakukan akuisisi sebuah perusahaan produsen operating system yang sangat anyar pada saat itu lagi-lagi tidak membuat semangatnya surut untuk bisa memahami dan mempelajari sudut pandang lain dalam dunia investasi.

Suatu hari di tahun 2008 dimana pasar modal Indonesia mengalami auto suspend pada perdagangan pada hari itu secara berturut-turut, seorang rekan dari pemuda ini menghubunginya, rekannya memberikan beberapa bacaan dan beberapa referensi baru. Dengan semangat belajar yang tinggi, ia mempelajari hal-hal baru yang diberikan oleh rekannya dan membuatnya melakukan suatu perubahan besar dari pola dasar dalam melakukan analisa pada keseluruhan instrument investasinya. Dan dalam dunia investasi apa yang digunakan oleh pemuda ini bernama swing strategy.

Portfolio-portfolio yang mengalami kerugian berangsur berubah menjadi hijau di tahun berikutnya seiring dengan perubahan pola pandangnya terhadap metode analisa yang digunakan dalam dunia investasi.

Pemuda ini kini telah menjalani dan mempelajari dunia investasi yang beragam hingga mempelajari dunia investasi property, logam mulia dan bahkan dalam bidang waralaba. Hingga saat ini dia masih terus belajar demi mendapatkan sebuah pemahaman dalam dunia-dunia investasi yang menarik untuk dipelajari.

Ketika pada saat awal memulai petualangan dan mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi dalam dunia investasi, pemuda ini berjanji apabila disuatu hari suatu saat dia berhasil memahami dengan caranya, ia akan membagikan informasi atas petualangannya dalam bentuk apapun kepada banyak orang di Indonesia. Agar Indonesia menjadi Negara yang masyarakatnya sadar bahwa Investasi adalah suatu kendaraan untuk mencapai suatu pencapaian baru dalam kehidupan seseorang.

“Uang memang bukan segalanya, namun segala-galanya memerlukan uang” karena kesadaran akan hal tersebut seharusnya membuat kita sadar bahwa investasi akan membuat uang menjadi bukan segalanya dimasa yang tepat setelah apa yang direncanakan tercapai.

Kini pemuda itu telah mulai menepati janjinya dengan membuat buku pertama dan buku keduanya serta masih akan terus membuat buku-buku investasi demi membuat Indonesia menjadi lebih baik.

Pemuda itu adalah saya sendiri.....

Bagaimana memahami buku ini?

Buku ini berisi penjelasan dari beberapa sisi dalam reksa dana, dalam buku ini saya tidak hanya membicarakan mengenai aturan dan konsep dasar dari reksa dana. Kan kita juga tidak perlu tahu yang terlalu menjelimit yang penting kan untung dan investasi yah? 😊

Oleh karena itu bagi yang sangat awam dengan reksa dana, membaca bab demi bab akan sangat baik, dan jangan lupa pada setiap bab ada pengantar dan pada bab-bab tertentu yang memerlukan ringkasan saya coba buat ringkasannya juga.

Buku ini saya susun berdasarkan pengalaman saya selama saya bertransaksi reksa dana. Reksa dana adalah produk investasi yang mudah, menyenangkan dan menguntungkan. Saya sangat berharap apa yang saya sampaikan dapat bermanfaat dan menambah keberanian anda untuk mulai bertualang dalam dunia reksa dana.

Pada bab perencanaan keuangan sederhana di dalam buku ini akan sangat baik untuk kita aplikasikan karena pada saat kapanpun kita hidup kita pasti memiliki suatu tujuan di suatu saat yang saya tentunya tidak tau apakah tujuan anda masing-masing. Namun percayalah bahwa tidak ada satupun rencana besar yang tidak terdiri dari rencana-rencana kecil. Dan reksa dana adalah salah satu rencana-rencana kecil yang dapat kita lakukan untuk mendapatkan rencana besar dalam bidang finansial yang kita harapkan dan impikan.

Pada bagian menjelang akhir dalam buku ini berisi sebuah hasil penelitian dan metode pribadi yang saya terapkan bagi pembelian reksa dana yang saya lakukan sehari-hari sehingga mungkin saja pada bagian tersebut perlu dipelajari dan diaplikasikan dengan lebih seksama.

Saya sangat berharap buku ini membawa manfaat kepada seluruh penduduk Indonesia dalam memajukan investasi nasional karena hingga saat ini Indonesia masih sangat minim dalam berinvestasi. Segeralah mencoba atas apa yang anda telah baca.

Karena menurut Bruce Lee, "Knowing is nothing, but applying what you know is everything."

Selamat membaca bagian demi bagian dari buku ini.

Daftar Isi

PENDAHULUAN	9
BAGAIMANA MEMAHAMI BUKU INI?	13
DAFTAR ISI	15
BAB 1 STARTS UP	18
BAB 1	18
APA ITU REKSA DANA	18
JENIS – JENIS REKSA DANA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ISTILAH DALAM REKSA DANA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PROFIL RESIKO INVESTOR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RESIKO – RESIKO YANG MUNCUL DALAM REKSA DANA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KEAMANAN REKSA DANA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RINGKASAN BAB 1	25
REKSA DANA & UNITLINK APA BEDANYA? .	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB 2 STARTS UP	26
BAB 2	26
BERTRANSAKSI REKSA DANA	26
MEMBACA DAN MENGETI HARGA NAB	26
MODAL YANG HARUS DISIAPKAN UNTUK BERTRANSAKSI ...	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB 3 STARTS UP	28
BAB 3	29
MENABUNG DAN BERINVESTASI	29
MENGAPA HARUS REKSA DANA?	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BERAPA BESAR INFLASI DI INDONESIA HINGGA TAHUN 2013?	33
BAB 4 STARTS UP	35

BAB 4.....	36
INVESTASI YANG BERKEMBANG.....	36
BAB 5 STARTS UP	37
BAB 5.....	38
STRATEGI PEMILIHAN DAN PEMBELIAN REKSA DANA	38
MEMILIH MANAGER INVESTASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MEMILIH PRODUK REKSA DANA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MEMAHAMI LEBIH DALAM REKSA DANA SAHAM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MEMILIH METODE PEMBELIAN YANG TEPAT	38
CONTOH MEMILIH REKSA DANA DAN METODE YANG DIGUNAKAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MEMILIH WAKTU YANG TEPAT	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MEMILIH REKSA DANA SAHAM BERDASARKAN KORELASI DENGAN INDEX.....	41
MEMILIH REKSA DANA BERDASARKAN BIAYA DAN FLEKSIBILITAS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LEBIH JAUH DALAM MEMILIH REKSA DANA DENGAN MELAKUKAN EVALUASI KINERJA REKSA DANA	42
BAB 6 STARTS UP	44
BAB 6.....	45
MERENCANAKAN KEUANGAN DENGAN REKSA DANA.....	45
FINANCIAL RONTGEN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
FIX COST	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PENDAPATAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MERENCANAKAN KEUANGAN PRIBADI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
NEEDS VS WANTS.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MANAGEMENT KEUANGAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
REKSA DANA DAN INVESTASI.....	46
LEBIH BAIK BISNIS DARIPADA INVESTASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB 7 STARTS UP	48
BAB 7.....	49
STRATEGI BUATAN UNTUK REKSA DANA YANG FLUKTUATIF.....	49
SWING SUBSCRIPTION AVERAGING	50
PERBANDINGAN BEBERAPA STRATEGI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HASIL PEMBELIAN RANGE WAKTU 2004-2009.....	51

HASIL PEMBELIAN PADA KEADAAN UPTREND SAJA... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
HASIL PEMBELIAN PADA KEADAAN DOWNTREND SAJA ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
HASIL PEMBELIAN PADA KEADAAN DATAR SAJA ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
LEBIH JAUH DENGAN SWING SUBSCRIPTION AVERAGING	54
LEBIH JAUH DENGAN DOLLAR COST AVERAGING	54
KOMBINASI DENGAN MARKET TIMING	55
BAB 8 STARTS UP	55
BAB 8.....	56
PENERAPAN DAN EKSEKUSI REKSA DANA.....	56
SYARAT-SYARAT UNTUK BISA BERTRANSAKSI REKSA DANA	57
TRANSAKSI REKSA DANA DENGAN E-CHANNEL ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
PENJUALAN (REDEMPTION) SECARA ONLINE ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
BIAYA SUBSIBTION, REDEMPTION, SWITHCING DAN WAKTU PROSES	
PENCAIRAN DANA	57
BAB 9.....	58
KESIMPULAN & RINGKASAN	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
OUTPUT UJI BEDA 4 METODE & 4 KEADAAN MARKET. ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	

Bab 1 Starts Up

Selamat datang pada bab awal dari buku ini. Dalam bab ini saya mencoba membahas pengertian dasar reksa dana secara tuntas hanya dalam 1 bab. Dengan harapan bagi anda yang masih awam dengan reksa dana dapat mulai tercerahkan segala keawamannya.

Pada bagian ini kita wajib mengetahuinya karena kita akan berinvestasi padanya. Sehingga sangat disarankan seorang investor mengerti dengan baik apa dan bagaimana yang diinvestasikan berjalan dengan baik dan benar. Karena seperti yang kita ketahui dalam dunia ini banyak investasi fiktif bahkan investasi yang nampaknya legal didalamnya terdapat praktek-praktek yang tidak sesuai aturan dan menuju ke penipuan.

Yuk menjadi investor yang pandai dan mengenal investasi kita dimulai dari dasar.

Selamat membaca Bab 1!

Bab 1

Apa itu Reksa dana

Banyak sekali dari orang-orang di Indonesia tidak mengenal secara baik apa itu reksa dana, bahkan ada yang tidak mengenal sama sekali reksa dana itu seperti apa dan bagaimana cara kerjanya. Oleh karena itu pada bab pertama dari buku ini, saya akan

membahas mengenai apa itu sebenarnya reksa dana sehingga dengan mengenal lebih dalam dasar dari reksa dana membuat kita percaya diri untuk membelinya.

Definisi Reksa dana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di Pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana. Dana ini kemudian dikelola oleh Manajer Investasi (MI) ke dalam portofolio investasi, baik berupa saham, obligasi, pasar uang ataupun efek/sekuriti lainnya. (Wikipedia). Jadi bila dijelaskan dalam kalimat awam, dengan membeli reksa dana, kita membiarkan dana kita untuk di investasikan kepada aneka investasi yang ada seperti saham, obligasi, pasar uang atau yang lainnya oleh seseorang yang lebih tau mengenai instrument-instrument investasi tersebut yang disebut sebagai manajer investasi.

Jadi menurut definisinya seorang pembeli produk reksa dana tidaklah perlu mengerti dengan bagaimana cara bertransaksi dalam instrument-instrument investasi, karena sudah ada yang mewakili kita untuk mengaturnya sehingga dana yang kita berikan atau alokasikan untuk membeli reksa dana pada akhirnya diharapkan berkembang.

Banyak sekali yang bertanya mengenai berapa persen dana pada reksa dana akan berkembang setiap tahunnya atau dalam arti kata lain berapa bunganya. Nah, dalam reksa dana, kita tidak dapat mematok keuntungan atau profit selama tahun tersebut belum terlewati, atau dalam arti lain, reksa dana tidak memberikan keuntungan atau return yang pasti seperti deposito yang kita tempatkan pada bank.

Reksa dana di Indonesia berkembang cukup pesat dan secara hasil return yang didapat dari orang-orang atau investor yang membeli reksa dana cukup tinggi dibandingkan pertumbuhan return investasi dari reksa dana (mutual fund) yang beredar di dunia. Bahkan menurut penelitian Rudyanto Head of Operation and Business Development PT. Panin Asset Management dan Pengamat Pasar Modal pada ulasannya di Blog Kontan, banyak manajer investasi asing yang justru membuka produk reksa dana di luar negeri

dengan konsentrasi pada instrument-instrument investasi di Indonesia dan ternyata manajer investasi local yang mengelola reksa dana di Indonesia juga memiliki nilai return yang bersaing dengan manajer investasi asing yang mengelola reksadananya dengan target instrumentnya adalah produk Indonesia.

Hanya sedikit hal yang perlu kita ketahui bila ingin berinvestasi pada reksa dana dibandingkan berinvestasi langsung pada saham, obligasi dan lain sebagainya. Namun Karena tidak sedikit produk reksa dana yang kini berada di Indonesia membuat kita harus memilih yang terbaik dari sekian banyak yang baik dan sesuai dengan kategori kita sebagai seorang investor.

Membaca Prospektus

“Nobody reads manual books ☺” Saya membaca hal itu disalah satu situs yang suka sekali menyindir kehidupan sehari-hari kita. Namun ternyata memang ada benarnya. Jarang sekali dari kita yang suka membaca buku manual atau buku petunjuk dari barang yang baru kita beli. Padahal dalam membeli reksa dana lebih parah lagi, kita diharapkan telah membaca manual book yang dalam konteksnya adalah prospectus dari reksa dana yang bersangkutan. Oleh karena itu saya memaksa anda untuk menghabiskan bab 1 dengan membedah prospectus agar setidaknya kita tahu bahwa apa yang ditulis dalam prospectus adalah keterangan yang sangat jelas dari produk yang akan kita beli.

Saya coba membahas prospectus yang diterbitkan oleh BNP Paribas Ekuitas yang saya download dari Internet Banking Commonwealth Bank.

Materi prospectus ini dapat anda buka juga pada CD yang diberikan pada buku ini.

Pada halaman awal ada beberapa point yang dapat kita pahami bahwa Reksa Dana ini adalah reksa Dana yang Dana pengelolaannya adalah 80% dalam bentuk saham dan 20% sisanya dapat berupa hal lain selain saham.

Pada penawaran umum dapat kita lihat bahwa reksa Dana ini akan terus ditawarkan hingga terjual sebanyak 2 miliar unit dengan penawaran awal harga per unit adalah Rp 1.000,- serta memiliki biaya maksimum untuk pembelian atau subscription fee adalah 3% maksimum, 1% bila kurang dari 1 tahun untuk penjualan kembali atau redemption fee serta 1% untuk biaya pengalihan maksimum yang dapat dibebankan kepada pembeli produk reksa Dana nya. Berarti kalau kita mau beli produk ini dikenakan biaya diatas 3% boleh dilaporin ke OJK ☺.

Bagian lain di akhir halaman pertama dapat kita temukan alamat dari manager investasi yang tentunya dapat kita hubungi dan mereka dengan senang hati untuk menjawab pertanyaan kita serta di sebelahnya adalah bank penjamin atau custodian bank, pada contoh ini BNP Paribas Ekuitas memiliki bank custodian yaitu Deutch Bank.

Dibagian kanan kita menemui sebuah statement bahwa reksa Dana ini tidak boleh dibeli oleh orang Amerika apapun dan dimanapun berada.

Pada Bab 1 anda akan menemukan definisi-definisi dari beberapa hal yang menyangkut reksa Dana, wah! Isinya gak jauh dari yang buku ini tuliskan yah? Mulai merasa kecewa membeli buku ini yah karena prospectus reksa Dana itu gratis loh, hehehehe....

Pada bab 1 menurut saya ada 1 hal yang cukup penting perihal point I yaitu laporan bulanan, sehingga bila kita menerima laporan bulanan kita cukup memahami bagaimana kerjanya.

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki, dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya.

Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan atau penjualan kembali Unit Penyertaan) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam Nomor X.D.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1”).

Pada bab ke dua kita dapat menemukan informasi menyangkut pendirian, pengelola serta laporan keuangan dari reksa dana BNP Paribas Ekuitas.

Pada bab ke tiga kita dapat membaca mengenai sejarah perubahan nama maupun pengesahan dari manager investasi tersebut. Namun BNP Paribas dalam perjalanannya ada beberapa kali mengalami penggantian nama yang juga tercantum pada bab tersebut.

Pada bab selanjutnya kita dapat membaca profil dari bank custodian yang menerima penitipan efek dari reksa dana yang bersangkutan.

Pada bab lima banyak hal yang harus kita baca agar kita dapat memahami dengan baik tujuan dan kebijakan dari produk investasi yang kita beli. Pada contoh ini dapat kita baca bahwa reksa dana BNP Paribas Ekuitas memiliki porsi pengelolaan pada saham sebesar 80% dan 20% sisanya pada sector lain serta wajib mengikuti aturan dasar dari pengelolaan dana. Reksa dana ini juga memiliki batasan pengelolaan dana yang dapat kita baca pada sub bab 5.3 diantaranya adalah tidak diperbolehkan membeli efek diluar negeri yang tidak ada informasinya pada media massa dan bila adapun tidak boleh melebihi 15% dari nilai NAB, membeli efek dalam negeri dengan batasan tertentu, tidak boleh melakukan transaksi margin, tidak boleh melakukan short selling (menjual dulu baru kemudian membeli), dan lain sebagainya.

Pada bab enam berupa kewajiban manager investasi untuk melaporkan nilai NAB terkini setiap harinya jam 17.00 dengan mengacu pada beberapa hal yang dapat kita baca di prospectus tersebut pada bab 6.

Di bab ke tujuh kita menemukan biaya-biaya yang terjadi untuk reksa dana tersebut. Namun semua biaya tersebut sudah terhitung dalam pengumuman NAB. Yang tidak diperhitungkan dalam NAB adalah yang tercantum pada sub bab 7.3.

Pada bab ke delapan kita akan menemukan perhitungan yang berhubungan dengan perpajakan. Yang menjadi pertanyaannya apakah kita melaporkan reksa dana dalam pengisian SPT tahunan untuk PPh? Jenis form PPh orang pribadi terdapat 3 jenis. Untuk yang menggunakan formulir 1770 SS prosedur pencatatannya lebih mudah karena kita tinggal mencatat keseluruhan harta yang dipunya pada kolom "Jumlah Keseluruhan Harta yang Dimiliki Pada Akhir Tahun" dalam hal ini kita mencantumkan reksa dana yang kita punya sesuai dengan nilai beli kita. Bila kita telah menjualnya maka kita tinggal mengurangi harta dengan nilai beli kita. Untuk yang menggunakan formulir 1770S dan 1770 maka pencatatannya perlu

mencantumkan pada kolom harta dengan mencantumkan harga beli. Untuk 1770S lampiran II bagian B dan 1770 Lampiran IV bagian A. Namun jika pada akhir tahun kita masih memiliki reksa dana tersebut maka kita tidak perlu melaporkan keuntungan. Tapi jika kita telah menjualnya maka kita laporkan dalam kolom "Penghasilan yang bukan merupakan objek pajak".

Pada bab Sembilan mengenai resiko juga akan dibahas pada bab buku ini selanjutnya.

Pada bab ke sepuluh membahas mengenai hak yang dimiliki kita sebagai pemegang unit penyertaan.

Pada bab dua belas, tiga belas dan empat belas berisi tata cara dan syarat menyangkut proses pembelian, penjualan dan pengalihan dari reksa dana yang bersangkutan.

Pada bab enam belas adalah yang menyangkut mengenai penutupan atau pembubaran dan likuidasi dari produk reksa dana yang bersangkutan.

Ringkasan Bab 1

Jenis-jenis Reksa dana:

1. Reksa dana Pasar Uang
2. Reksa dana Pendapatan Tetap
3. Reksa dana Campuran
4. Reksa dana Saham
5. Reksa dana Terproteksi

Risk Profile Investor:

1. Rendah
2. Menengah
3. Tinggi

Resiko Reksa dana:

1. Resiko menurunnya NAB
2. Resiko Likuiditas
3. Resiko Pasar
4. Resiko Default

NAB	: Nilai Aktiva Bersih
Investor	: Penanam Modal
Bapepam	: Badan Pengawas dan Pengembangan Pasar Modal
Subscription	: Istilah dalam pembelian reksa dana
Redemption	: Istilah dalam penjualan reksa dana
Fee	: Biaya yang muncul akibat transaksi
Cut Off Time	: Batas waktu / limit
Default	: Bangkrut
Prospektus	: Hal detail menyangkut sebuah produk reksa dana

Bab 2 Starts Up

Pada bab 2 ini adalah bagian dimana kita diperkenalkan dengan memahami laporan dari reksa dana. Karena tanpa kita mengerti bagaimana membaca laporan reksa dana kita tidak bisa mengetahui dengan pasti keuntungan kita nantinya dalam membeli sebuah reksa dana.

Selain bisa membaca dan memahami pergerakan harga reksa dana, pada bab ini saya juga berikan persiapan modal atau dana seperti apa yang harus kita siapkan bila kita ingin memulai transaksi didalam pasar reksa dana. Dan nantinya kita juga harus tau siapa sajakah atau produk mana sajakah yang saat ini ada di pasar reksa dana Indonesia.

Bab 2

Bertransaksi Reksa dana

Membaca dan mengerti harga NAB

Sebuah produk reksa dana yang baru terbit memiliki nilai NAB sebesar Rp 1000. Jika kita membeli reksa dana tersebut misalnya sebesar Rp 1.000.000 maka kita akan mendapatkan unit dari produk reksa dana tersebut sebesar 1000 unit. Di tahun depan ketika kita ingin menjual reksa dana tersebut ternyata NAB nya adalah Rp 2000, dan kita memiliki 1000 unit, sehingga dengan kita menjualnya maka kita akan mendapatkan uang sebesar Rp 2.000.000.

Untuk keadaan sederhana seperti pada contoh diatas kita tidak menghitung beberapa hal, seperti biaya-biaya yang timbul akibat jual

dan beli serta tidak memperhitungkan waktu dan hari kita membeli yang bisa menghasilkan keuntungan maupun kerugian yang berbeda.

Contoh lainnya adalah Tuan A ingin membeli reksa dana saham C yang dijual oleh Bank Z. Maka tuan A akan pergi ke bank Z dan mengisi berbagai macam formulir dari formulir data hingga investor profile form. Lalu pada hari yang sama tuan A menyetorkan dana sebesar Rp 1.000.000 dimana pada tanggal hari itu adalah tanggal 2 Februari dan jatuh pada hari selasa jam 11.00. Maka costumer service dari Bank Z memberitahukan bahwa harga NAB penutupan untuk reksa dana saham C adalah sebesar Rp 2500 dengan subscription fee adalah 1% dari dana penyertaan. Oleh karena itu tuan A untuk melakukan pembelian reksa dana saham C memiliki rincian transaksi sebagai berikut:

Harga NAB tanggal 1 Februari	Rp 2.500
Total pembelian 400 unit (@Rp 2.500/unit)	Rp 1.000.000
Biaya Pembelian (1%)	Rp 10.000
Total	Rp 1.010.000

Tuan A di 3 tahun mendatang ingin menggunakan dana hasil investasi dari reksa dana saham C. Maka tuan A pergi ke bank Z dan mengisi formulir penjualan atas reksa dana saham C tersebut. Tuan A mendatangi bank Z pada tanggal 5 maret jam 13.30. Harga NAB penutupan dari reksa dana saham C pada tanggal 4 Maret adalah Rp 7500. Redemption fee atau biaya penjualan kembali dari reksa dana saham C adalah sebesar 1% dan free bila telah melewati 1 tahun dari tanggal pembelian. Karena Tuan A mau menjual telah melewati jam 13.00 yang sudah melewati cut off time dari transaksi reksa dana yang menggunakan harga pada penutupan tanggal kemaren (tanggal 4 Maret) maka transaksi terjadi sebagai berikut:

Harga NAB tanggal 5 Maret	Rp 7.400
(menggunakan NAB penutupan hari tersebut karena telah melewati jam 13.00)	
Total penjualan 400 unit	Rp 2.960.000

(@Rp 7.400/unit)	
Biaya Penjualan (0%)	Rp 0
(Karena tuan A telah lebih dari 1 tahun)	
Total	Rp 2.960.000

Melalui contoh – contoh diatas semoga kita dapat lebih mengerti mengenai mekanisme pembelian maupun penjualan atas produk reksa dana. Bahwa reksa dana tidak dapat ditentukan didepan berapa nilai pengembaliannya karena mengikuti keadaan pasar dan juga kepiawaian dari manajer investasi yang mengelola dana kolektif tersebut.

Bab 3 Starts Up

Banyak orang yang ingin sekali kepastian dalam hidupnya. Sehingga dengan membaca 2 bab sebelumnya banyak orang yang memiliki mindset menabung adalah deposito membuatnya mengurungkan niat

untuk mau mencoba investasi reksa dana.

Mengapada demikian? Karena reksa dana tidak memiliki kepastian. Namun pada bab ini saya ingin membahas apakah benar bahwa dengan kita hanya menabung secara deposito kita mendapatkan kepastian keuntungan. Atau justru kita sebenarnya mendapatkan kepastian atas kerugian dengan mendepositokan uang kita.

Pada bagian lain dalam bab ini saya ingin berbagi pendapat saya mengenai kapan waktu yang tepat untuk mulai mengumpulkan uang dalam bentuk tabungan dan investasi. Karena hingga saat ini banyak sekali yang berpendapat bahwa kata-kata investasi terkesan mewah dan hanya dapat dilakukan bila kita memiliki banyak uang. Benarkah demikian?

Mari kita baca bab 3 ini sekarang juga

Bab 3

Menabung dan Berinvestasi

Rugi adalah kata-kata yang paling menakutkan karena dengan rugi artinya apa yang kita dapatkan dengan susah payah akan susut bahkan hingga hilang. Namun saya ingin mengutarakan bahwa dalam kehidupan yang kita lakukan hal yang aman juga mampu membuat kita rugi secara tidak sadar dan pada akhirnya membuat kita sadar bahwa mengambil suatu alternatif resiko seperti reksa dana adalah sebuah cara untuk mengantisipasi kepastian rugi akibat hal aman yang kita rasakan.

Berapa bunga bank anda saat ini? Bagi yang saat ini bingung mengapa bunga bank yang saya tanyakan adalah karena bank lah yang memberikan kita kepastian untuk pendapatan bunga. Berikut ini adalah daftar bunga bank dan bunga deposito pada beberapa bank

(Januari 2013):

Bank Mandiri Deposito	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
< Rp. 50 Juta	4.25	4.25	4.75	5.00	5.00
>=50 Juta - <100Juta	4.25	4.25	4.75	5.00	5.00
>=100 Juta - < 500Jt	4.25	4.50	5.00	5.00	5.00
>=500 Juta - < 1M	4.25	4.50	5.00	5.25	5.25
>=1M - < 5M	4.50	4.75	5.25	5.25	5.25
>=5M - < 10M	4.50	4.75	5.25	5.25	5.25
>= 10M	4.50	4.75	5.25	5.25	5.25

Bank Mandiri Tabungan	Suku Bunga
0 - <1Juta	0.00
1 Juta - < 10 Juta	1.00
10 Juta - < 100 Juta	1.25
100 Juta - < 1 M	1.60
>= 1M	2.25

Data tabungan dan deposito Bank Mandiri pada bulan Maret 2013

OCBC Deposito	Jangka Waktu (bulan)				
	1	3	6	12	18
< Rp. 100 juta	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%
Rp. 100 juta s.d.< Rp. 500 juta	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%

TAHAPAN Bank BCA

Rp. 500 juta s.d. < Rp. 1 Milyar	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%
Rp. 1 Milyar keatas	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%

OCBC Tabungan	Suku Bunga (p.a.)
< Rp. 1 juta	0,00%
Rp. 1 juta s/d > Rp. 20 juta	1.00%
Rp. 20 juta s/d > Rp. 250 juta	1.00%
Rp. 250 juta s/d > Rp. 1 M	1.00%
Rp. 1 M s/d > Rp. 15 M	2.00%
> Rp. 15 M	2.00%

Data tabungan dan deposito Bank OCBC pada bulan Maret 2013

Deposito Bank BCA

Mata Uang	Jangka Waktu (bulan)			
	1	3	6	12
IDR < 2M	3,25	3,50	3,75	3,75
IDR >= 2M - < 5M	3,25	3,50	3,75	4,00
IDR >= 5M - < 10M	3,25	3,50	3,75	4,00
IDR >= 10M - < 25M	3,25	3,50	3,75	4,00
IDR >= 25M	3,50	3,75	3,75	4,00
< USD 200.000	0,50	0,50	0,50	0,50
>= USD 200.000	0,50	0,50	0,50	0,50

Data tabungan dan deposito Bank BCA pada bulan Maret 2013

< Rp 1.000.000	0,00
>= Rp 1.000.000 - < Rp 50.000.000	0,90
>= Rp 50.000.000 - < Rp 500.000.000	1,05
>= Rp 500.000.000 - < Rp 1.000.000.000	1,30
>= Rp 1.000.000.000	1,90

Data diatas adalah data apabila kita menabung melalui bank dengan mendapatkan bunga setiap bulan. Perlu diketahui juga bahwa bunga bank diatas belum terkena potongan atas pajak penghasilan (PPH). Jadi selama kita menabung di bank berdasarkan data tabungan dan deposito yang saya ambilkan pada masa tersebut, kita akan mendapatkan bunga <0.3% per bulan dan dari 0.3% terpotong PPh dengan aturan sebagai berikut:

Pengertian

Atas penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dipotong Pajak Penghasilan (PPH) yang bersifat final.

Termasuk bunga yang diterima atau diperoleh dari deposito dan tabungan yang ditempatkan di luar negeri melalui bank yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Berapa besar inflasi di Indonesia hingga tahun 2013?

Beberapa bulan lalu sebelum buku ini selesai saya tulis saya menghadiri sebuah acara seminar dari seorang guru saya yang luar biasa, Bapak Tung Desem Waringin. Di salah satu bagian seminar tersebut beliau memberikan sebuah kalkulasi luar biasa yang menurut saya hitungannya sangat masuk akal dan sangat menarik untuk bisa saya bagikan juga pada buku saya yang kebetulan memiliki topik serupa yaitu inflasi. Topiknya adalah semenjak tahun 1952 sampai hari ini berapa besarkah total inflasi di Indonesia. Terima kasih atas ulasan yang sangat menarik Bapak Tung Desem Waringin pelatih sukses saya dan Indonesia! Terus berkarya agar Indonesia semakin maju dan makmur!

Di tahun 1952 harga Emas pada saat itu adalah Rp 50 Wah! Murah sekali ya? 😊, tahun 2013 ini harga Emas sempat mencapai Rp 500.000 namun kemudian terkoreksi cukup dalam hingga buku ini ditulis. Namun agar mempermudah perhitungan diambillah angka Rp 500.000. Artinya bila kita hitung sepanjang 1952 hingga 2013 berdasarkan nilai jual emas di Indonesia, telah terjadi kenaikan sebesar **10.000x** lipat dari harga semula. Bila kita hitung dalam persentasi maka tingkat Inflasi **1.000.000%**! Wah besar sekali yah? Apakah sedemikian besarnya? Dan jawabannya adalah **TIDAK!**

Seharusnya lebih besar!

Loh koq bisa?

Ada 2 kejadian di Indonesia yang lupa kita masukkan dalam perhitungan itu loh!

Pada zaman Ir. Soekarno tahun 25 Agustus 1959, Presiden pertama RI melakukan sebuah langka dalam menyelamatkan perekonomian

dengan melakukan **sanering** yaitu sebuah langkah pemotongan nilai rupiah hanya bersisa 10% saja. Jadi sebuah uang ber gambar gajah Rp 1000 berubah menjadi jadi Rp 100 sedangkan Rp 500 berubah menjadi jadi Rp 5. Bila kita hitung hanya pada saat itu saja artinya terjadi pengurangan nilai mata uang yang dapat diartikan sebagai inflasi yaitu besarnya adalah 100x lipat. Berarti angka inflasi 1.000.000% yang pertama kita kalkulasi mendapatkan penambahan sebesar **100x** sehingga menjadi berubah menjadi **100.000.000%!**

Selesaikan perhitungan inflasi kita? Sudah 100 juta persen loh ini? Kabar buruknya adalah

BELUM SELESAI!

Pada tanggal 13 Desember 1965 rupanya pemerintah saat itu belum kapok juga demi untuk mendanai pembangunan. Uang bernominal **Rp 1000** disunat hingga menjadi **Rp 1**. Sehingga membuat perhitungan inflasi yang kita lakukan menunjukkan angka fantastis yaitu **100.000.000.000%**

Seratus Miliar Persen..... 😊

Bab 4 Starts Up

Cara terbaik untuk bisa sampai pada suatu tempat dengan menggunakan kendaraan adalah memastikan kendaraan yang digunakan dalam kondisi prima dan juga memiliki pengendara yang baik, terampil dan taat pada aturan.

Hal itu juga tentu berlaku pada investasi kita pada reksa dana. Apabila kita adalah orang yang senang pergi dengan keluarga besar maka kita akan cenderung menggunakan kendaraan yang besar agar nyaman. Artinya, pada setiap keadaan harus sesuai dengan profil kita sebagai penumpang. Tidaklah mungkin kita nyaman berkendara bila kendaraan dan supirnya tidak cocok dengan profil kita. Dalam bab 1 telah saya berikan sebuah profil resiko investor yang dalam hal ini adalah menunjukkan kita ada dalam kategori investor seperti apa. Ada baiknya bila kita ingin nyaman hal tersebut harus kita patuhi. Dan itu akan dibahas pada bab ini.

Setelah mengetahui jenis kendaraan yang akan kita gunakan maka kita selanjutnya akan memastikan kendaraan tersebut dalam keadaan prima dan juga memiliki pengendara yang tepat agar kita mendapatkan kenyamanan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Mari kita baca dan pahami hal tersebut secara lengkap dalam bab ini.

Bab 4

Investasi yang Berkembang

Reksa dana adalah sebuah instrument investasi yang memiliki resiko kerugian, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Reksa dana tidak memiliki nilai return atau bunga yang tetap. Oleh karena itulah dalam investasi pada reksa dana tidak lazim bila disebut bunga karena reksa dana tidak berbunga melainkan reksa dana lebih tepat bila dikatakan bertumbuh. Ya bertumbuh karena nilai yang digunakan adalah berdasarkan nilai aktiva bersih yang akrab disebut dengan NAB. Selain bertumbuh tentu NAB reksa dana juga dapat mengalami penyusutan atau nilainya berkurang. Tumbuh atau berkurangnya NAB diakibatkan dari hasil pengelolaan asset yang dilakukan oleh manager investasi (MI) yang melakukan management terhadap dana yang kita miliki. Oleh karena itu perlu kita ingat sekali lagi bahwa reksa dana memiliki bermacam-macam jenis dan jenis-jenis nya itu yang menentukan seberapa cepat atau seberapa lambat untuk bisa untung ataupun rugi. Seperti yang kita tahu, bahwa saham memiliki return pertumbuhan yang cukup cepat dan memiliki resiko yang cukup besar juga. Dengan pengelolaan dana pribadi yang saya lakukan dengan menggunakan metode seperti pada buku pertama saya mengenai saham, yaitu "Investasi Saham ala Swing Trader Dunia" return yang di dapat dalam bertransaksi saham mampu

mencapai 50% hanya dalam waktu 3 bulan. Menarik bukan? Jadi tentunya reksa dana yang disebut reksa dana saham memiliki peluang return yang menarik dan juga memiliki resiko yang besar juga. Hal yang perlu diingat bahwa akan selalu berlaku hukum, "High Risk, High Return". Sepanjang yang saya tahu, bahwa hukum ini belum ada yang bisa menyangkal.

Bab 5 Starts Up

Agar hasil maksimal dan menjadi sebuah investasi berkembang seperti yang saya tuliskan pada bab sebelumnya rupanya memerlukan sedikit pengetahuan tambahan yang perlu kita ketahui.

Ketika dulu saya pertama kali mengenal reksa dana, hal-hal seperti ini belum saya pahami dengan baik, beruntung pada saat itu kondisi sedang dalam kondisi yang baik. Namun hal itu akan lain ceritanya bila pada saat kondisi perekonomian sedang kurang baik. Tanpa strategi yang baik dan rencana yang terstruktur akan membuat kita frustrasi dalam berinvestasi.

Oleh karena itu bab ini saya buat agar kita menjadi orang yang siap berinvestasi dalam kondisi pasar apapun.

“Berhasil sekali mungkin karena keberuntungan, namun berkali-kali berhasil itu karena kemampuan.”

Bab 5

Strategi Pemilihan dan Pembelian Reksa dana

Tidak ada apapun yang terbaik dan paling benar ketika kita memutuskan yang terbaik sehingga kita memutuskan pilihan. Menentukan hal-hal yang baik dan buruk diperlukan suatu analisa. Dimana analisa tersebut bagi saya adalah sebagai suatu pendapat yang tidak ada yang terlalu benar ataupun terlalu salah, seperti halnya ketika kita melihat suatu lukisan, pendapat 2 orang melihat sebuah lukisan yang sama bisa saja berbeda.

Pada bab ini akan banyak dibahas mengenai kriteria dalam pemilihan reksa dana yang saya buat berdasarkan pengalaman saya dalam memilih portfolio reksa dana yang saya miliki hingga saat ini.

Memilih metode pembelian yang tepat

Cara atau metode pembelian dalam membeli reksa dana adalah suatu cara yang tidak lazim digunakan karena banyak orang yang berpendapat bahwa membeli reksa dana hanya perlu membeli seperti menabung ataupun hanya membeli sekali-kali. Namun bila kita

ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal atau kerugian yang minimal, metode pembelian perlu kita pertimbangkan agar kendaraan kita untuk berinvestasi menjadi lebih optimal dan sesuai yang kita harapkan.

Dalam membeli reksa dana terutama reksa dana yang memiliki nilai fluktuasi cukup tinggi seperti reksa dana saham atau campuran, maka melakukan metode pembelian yang terencana akan menghasilkan suatu bentuk investasi yang mengurangi resiko apabila sewaktu-waktu keadaan pasar tidak bersahabat.

Dalam praktek membeli reksa dana menggunakan 4 jenis metode pembelian, dimana metode pembelian ini sebenarnya lebih populer dalam pembelian saham. Namun rupanya setelah dilakukan pengujian dan percobaan didapat bahwa metode pembeli-pembelian ini cukup baik bila dapat diterapkan secara disiplin di reksa dana juga, terutama reksa dana yang cukup fluktuatif. Ke 4 jenis metode pembelian ini adalah:

1. **Lump-Sum** adalah strategi yang digunakan investor bila ingin menginvestasikan seluruh dananya investor di awal, dengan ilustrasi sebagai berikut: Seorang investor memiliki uang sebesar Rp 10.000.000 dan ingin menginvestasikan pada sebuah reksa dana saham ABCD. ABCD memiliki harga NAB

Rp 1000 per unit maka investor tersebut langsung membeli reksa dana saham ABCD dengan seluruh uangnya.

2. **Dollar Cost Averaging (DCA)** adalah strategi yang digunakan investor bila menginvestasikan dana nya dalam jumlah yang tetap secara berkala, dengan ilustrasi sebagai berikut: Seorang investor memiliki uang sebesar Rp 500.000 setiap bulan dan ingin menginvestasikan pada sebuah reksa dana saham ABCD. Oleh karena itu setiap bulan selama 10 bulan investor tersebut membeli reksa dana saham ABCD sesuai dengan harga NAB pada saat tersebut.

Ilustrasi penghitungan dengan metode DCA

Bulan	NAB	Jumlah Unit
Januari	1000	500
Februari	1200	417
Maret	1500	333
April	1000	500
Mei	1400	357
Juni	1600	313
Juli	1400	357
Agustus	1500	333
September	1200	417
Oktober	1000	500
Total		4027

3. **Constant Share (CS)** adalah strategi dimana investor menginvestasikan dananya untuk membeli reksa dana dengan jumlah unit yang sama secara berkala, dengan ilustrasi sebagai berikut: Seorang investor memiliki uang sebesar 500 unit setiap bulan dan ingin menginvestasikan pada sebuah reksa dana saham ABCD.

Memilih Reksa dana Saham berdasarkan korelasi dengan Index

Memang cukup banyak cara pemilihan reksa dana sehingga kita memutuskan untuk membelinya. Pada reksa dana saham cara pemilihan bisa juga dengan membandingkan secara sederhana bahwa reksa dana yang kita pilih adalah reksa dana saham yang bekerja untuk dapat melebihi performance nya dibandingkan index. Yuk kita coba pelajari sedikit cara sederhananya! 😊

Lebih jauh dalam memilih reksa dana dengan melakukan evaluasi kinerja reksa dana

Bagian ini sengaja saya pisahkan dengan maksud tidak membuat pemula menjadi bingung dan pusing. Pada umumnya bila kita telah mengerti memilih reksa dana seperti yang ada pada bab ini, sebenarnya kita sudah dapat memilih reksa dana yang cukup baik dan tepat. Namun bila kita ingin lebih yakin sebenarnya kita juga bisa dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja reksa dana yang ada sehingga kita mendapatkan juaranya.

Karena perhitungan-perhitungan yang ada untuk melakukan evaluasinya membutuhkan sedikit kemampuan dalam bidang statistik maka saya membahasnya dengan terpisah.

Jadi bagi banyak orang untuk melihat kinerja reksa dana, mereka dapat melakukan dengan beberapa metode diantaranya:

1. Risk Adjusted Return

$$\text{RAR} = \text{Return Reksa Dana} / \text{Standar Deviasi Reksa dana}$$

2. Sharpe ratio

$$\text{Sharpe Ratio} = (\text{Return Reksa Dana} - \text{Risk Free rate}) /$$

Standar Deviasi Reksa Dana

Untuk pembahasannya pada buku ini tidak saya sertakan karena hal ini perlu pemahaman lebih lanjut mengenai perhitungannya.

Bab 6 Starts Up

Merencanakan sesuatu sebelum memulai pada sebagian orang sudah menjadi kebiasaan. Kenapa saya sebutkan sebagian? Karena banyak orang yang sering tidak melakukan persiapan ketika akan melakukan sesuatu. Alhasil banyak hal yang terlupakan, terlewat, tertinggal dan bahkan merugikan untuk diri kita sendiri.

Mayoritas orang di dunia ini sangat tabu membicarakan mengenai masalah perencanaan dalam keuangan. Bahkan ada yang mengatakan suatu hal yang belum kita dapat sudah dibicarakan dianggap sangat salah. Namun coba kita pikirkan apa jadinya kita tanpa merencanakan keuangan dengan matang dan terjadi suatu hal yang tidak kita duga? Pasti semua impian dan keinginan kita jadi berantakan.

Oleh karena itu bab ini saya buat secara sederhana dan sebisa mungkin dari mata yang awam. Karena sebenarnya kita bisa merencanakan dengan cara yang sederhana, tidak perlu suatu keahlian khusus dan kita bisa lakukan dengan kesadaran penuh bahwa hal

yang direncanakan akan lebih baik hasilnya daripada hal yang tidak kita rencanakan.

Ayo kita mulai menata keuangan kita dengan terencana untuk mencapai impian dan keinginan kita dengan perencanaan keuangan yang sederhana!

Bab 6

Merencanakan keuangan dengan reksa dana

Apakah ada dari anda yang menggunakan financial planner dalam mengatur keuangan anda? Bila ada, mungkin buku ini terlihat tidak asing dalam pembahasan dan apa yang akan saya sampaikan dalam bab ini.

Ya, dewasa ini banyak sekali financial planner ataupun perencana keuangan yang menggunakan produk reksa dana untuk merencanakan keuangan kita untuk masa yang akan datang. Pada bab ini kita akan coba menjadi perencana keuangan pribadi untuk diri kita sendiri dan tentunya akan kita hubungkan dengan reksa dana karena ini adalah buku mengenai reksa dana 😊.

Reksa dana dan Investasi

Setelah alokasi dana kita dapatkan dari perencanaan keuangan yang dapat di alokasikan untuk investasi, maka kita akan coba menggunakan alokasi investasi kita arahkan sebagian pada investasi pada reksa dana.

Reksa dana adalah sebuah investasi jangka menengah mengarah ke jangka panjang seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, karena reksa dana memiliki biaya pembelian dan penjualan kembali serta akan lebih maksimal karena diperuntukan pada perencanaan keuangan.

Dalam praktek pembelian reksa dana dapat anda praktekan sesuai dengan pemilihan reksa dana serta pemilihan metode yang tepat seperti yang diberikan pada bab sebelum ini.

Perlu diperhatikan dalam sebuah perencanaan keuangan, sebaiknya dilakukan dengan disiplin mengikuti alokasi perencanaan dan pembeliannya sehingga nilai investasi akan lebih berkembang. Perubahan yang sifatnya memperbanyak alokasi dana investasi

adalah sebuah tindakan yang diharapkan namun tidak demikian dengan sebaliknya.

Pada bagian ini kita akan mulai merencanakan beberapa hal untuk kehidupan kita dimasa yang akan datang seperti biaya pendidikan anak dan biaya pensiun.

Untuk bisa menghitung semua hal tersebut biasa kita menggunakan future value. Future Value adalah perkiraan dimasa yang akan datang berapa besar uang yang dibutuhkan dengan mengetahui besar uang yang dibutuhkan pada saat ini.

Pada hari ini biaya untuk masuk ke perguruan tinggi adalah sebesar Rp 100.000.000 misalkan. Namun dapat dipastikan di 5 tahun bahkan 10 tahun mendatang biaya pendidikan untuk masuk ke perguruan tinggi nilainya tidak akan Rp 100.000.000. Mengingat adanya kenaikan biaya dan harga-harga yang saya sebutkan pada bab lain yaitu inflasi. Sehingga pertanyaannya adalah berapakah biaya pendidikan untuk masuk ke perguruan tinggi di 10 tahun mendatang?

Bab 7 Starts Up

Bab ini tergolong bab yang cukup membutuhkan konsentrasi tinggi untuk membacanya 😊. Jadi saya kira bab lainnya sudah harus sedemikian paham dan mengerti dengan baik agar maksud dari apa yang saya tuliskan di bab ini dapat dimengerti dengan baik.

Bab ini sebenarnya sederhana, saya mencoba memberikan strategi-strategi pembelian reksa dana lengkap dengan hasil pengujiannya pada keadaan pasar yang lalu di Indonesia.

Dari hasil pengujian tersebut didapatkan beberapa metode pembelian yang dapat kita gunakan secara disiplin untuk bisa mencapai perencanaan keuangan kita.

Ada cara pembelian yang mudah dan ada cara pembelian yang sedikit perlu usaha untuk kita bisa lakukan, namun pada akhirnya nanti menjadi pilihan kita sendiri apakah tambahan keuntungan dengan melakukan strategi tersebut senilai dengan usaha yang nantinya kita lakukan.

Selamat membaca dan memahami bab 7!

Bab 7

Strategi Buatan untuk Reksa dana yang Fluktuatif

Pada bab ini saya mau mencoba untuk membuat sebuah bagian dalam buku ini yang tidak dapat ditemui pada buku pembahasan reksa dana lainnya dimana saya ingin berbagi pengetahuan dan apa yang telah saya susun sehingga menjadi sebuah metode pembelian. Sebelum bisa memahami dengan baik apa yang saya sampaikan pada bab ini saya sangat berharap agar apa yang telah saya sampaikan pada bab-bab selanjutnya sudah cukup dipahami.

Bab ini sebenarnya dapat dilewati karena bab ini merupakan bab yang cukup sulit untuk dilakukan bagi seorang investor yang menganggap bahwa reksa dana adalah hal yang tidak perlu di monitor sama sekali.

Ide dasarnya adalah saya ingin mendapatkan hasil yang lebih optimal dari metode pembelian secara Dollar Cost Averaging dimana saya membeli reksa dana secara berkala dan ingin mendapatkan

return yang terbaik dari pembelian tersebut setelah jangka waktu tertentu.

Pada keadaan ini saya mencoba untuk melakukannya dalam pembelian reksa dana saham, tentunya reksa dana saham yang saya pilih juga telah melewati seleksi seperti yang saya jelaskan pada cara pemilihan reksa dana pada buku ini.

Seperti yang saya telah jelaskan bahwa reksa dana saham kemungkinan besar memiliki perubahan harga naik dan turun NAB nya sejalan dengan index saham sehingga bila index saham turun maka NAB reksa dana saham tersebut juga mengalami penurunan. Kriteria reksa dana saham yang saya pilih adalah reksa dana saham yang dapat naik melebihi kenaikan index dalam bentuk persentasi dan pada saat index mengalami penurunan, reksa dana saham tersebut memiliki nilai persentasi penurunan yang lebih kecil dari penurunan index setidaknya dalam 1-2 tahun terakhir.

Swing Subscription Averaging

Metode yang saya utarakan dalam bab ini saya sebut sebagai Swing Subscription Averaging (SSA). Bagi yang telah membaca buku

saya yang pertama pasti sudah akrab dengan istilah swing trading tentunya. Ya metode nya sedikit sekali menggunakan pemahaman swing trading dalam saham. Sangat simple, sangat mudah dan tidak merepotkan, namun dapat menghasilkan perbedaan return yang cukup optimal dibandingkan dollar cost averaging menarik bukan?

Hasil Pembelian Range Waktu 2004-2009



Keadaan market pada tahun 2004 menuju tahun 2009 terjadi 3 bentuk market dasar atas pasar saham yaitu kondisi uptrend atau sedang naik, sideways atau keadaan pasar datar, maupun downtrend

atau pasar yang turun tajam. Pemilihan waktu ini sengaja saya lakukan untuk melihat apakah bila dalam waktu 5 tahun kita berinvestasi kita mengalami kerugian atau tidak. Dan kondisi pasar yang saya pilih juga berakhir pada tahun 2009 dimana terlihat dari grafik yang saya berikan posisi harga tahun 2009 ditutup lebih tinggi dibandingkan tahun 2004 ketika pertama kali kita mulai berinvestasi.

Dari hasil simulasi tersebut maka saya dapatkan data sebagai berikut untuk 4 metode pembelian:

Nama Reksa dana	Strategi	ROI
Fortis Ekuitas	Buy&Hold	164.1428958
	DCA Awal Bulan	23.88890848
	DCA Akhir Bulan	22.58766162
	DCA Market Swing	28.24
Panin Dana Maksima	Buy&Hold	142.6988354
	DCA Awal Bulan	28.41773866
	DCA Akhir Bulan	27.4490055
	DCA Market Swing	31.83
Phinisi Dana Saham	Buy&Hold	141.0214174
	DCA Awal Bulan	20.51743227
	DCA Akhir Bulan	19.50737638
	DCA Market Swing	24.60
Danareksa Mawar	Buy&Hold	92.20478816
	DCA Awal Bulan	4.799596554
	DCA Akhir Bulan	4.064430528
	DCA Market Swing	8.20
Schroder Dana Prestasi Plus	Buy&Hold	165.0306981
	DCA Awal Bulan	29.64900854

	DCA Akhir Bulan	28.36729147
	DCA Market Swing	31.29
Trim Kapital	Buy&Hold	162.2172603
	DCA Awal Bulan	17.94779965
	DCA Akhir Bulan	16.2517361
	DCA Market Swing	22.28
Bni Reksa dana Berkembang	Buy&Hold	-24.65805406
	DCA Awal Bulan	-46.46651633
	DCA Akhir Bulan	-46.71034935
	DCA Market Swing	-42.99
^JKSE		88.13626686

Apabila kita berinvestasi dengan membeli hanya 1x saja pada tahun 2004 dan kita menjualnya di tahun 2009 dan uang kita investasikan pada bursa saham dalam konteks ini index gabungan saham rata-rata maka kita mendapatkan return sebesar 88% setelah 5 tahun berinvestasi. Lalu bagaimana halnya bila kita berinvestasi melalui reksa dana? Oh ya, sebelum saya lupa. Kita tidak dapat berinvestasi pada index gabungan secara langsung ya, ini hanya sebuah ilustrasi apabila kita melakukan investasi pada saham secara langsung namun hasil return nya bisa berbeda cukup jauh bila kita memilih saham yang salah. Bila kita berinvestasi pada 7 reksa dana saham yang saya pilih dan dengan 4 metode pembelian yang berbeda kita mendapatkan hasil investasi yang berbeda.

Swing Subscription Averaging

- +:
 - Pada keadaan 4 market metode ini menghasilkan profit lebih besar dari dollar cost averaging
 - Pada keadaan market sideways memiliki suatu hasil yang jauh profit yang lebih baik dibandingkan metode lain
- :
 - Metode ini memerlukan usaha yang lebih besar dibandingkan dengan metode lainnya

Lebih Jauh dengan Swing Subscription Averaging

Pada awal bab ini saya telah memberikan rumusan yang begitu dasar dari penggunaan Swing Subscription Averaging. Mari kita review ulang ketentuan-ketentuannya:

Lebih Jauh dengan Dollar Cost Averaging

Setelah kita mengetahui bahwa dollar cost averaging awal dan akhir bulan memiliki perbedaan yang cukup signifikan pada periode nya masing-masing maka apabila saat ini kita ingin memulai investasi reksa dana dengan metode dollar cost averaging maka dapat kita maksimalkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Kombinasi dengan Market Timing

Dalam kesehari-harian saya membeli reksa dana dan berinvestasi selain saya menggunakan swing subscription averaging, saya juga kadang menambah jumlah pembelian saya apabila kondisi pasar dalam keadaan koreksi tajam. Contoh terdekat yang terjadi pada saat saya menulis buku ini adalah terjadi koreksi tajam sebesar 10% pada pasar modal Indonesia setelah bursa Indonesia mencetak rekor tertingginya.

Bab 8 Starts Up

Siapa bertransaksi reksa dana? Ayo ini saatnya mengetahui bagaimana dan apa syaratnya serta apa saja yang mungkin harus kita perhatikan.

Saya sangat berterima kasih kepada salah satu bank yang dijuluki supermarket reksa dana mau memberikan data-data ini yaitu Commonwealth Bank

Bab 8

Penerapan dan Eksekusi Reksa dana

Setelah melewati ke 7 bab dalam buku ini bagi banyak orang yang belum mengerti dan tahu dimana bisa membeli reksa dana, maka pada bab ini akan dibahas mekanisme pendaftaran hingga bisa melakukan transaksi.

Transaksi Reksa dana sangatlah mudah karena memang ditujukan untuk orang awam oleh karena itu bank saat ini juga sudah melayani pembelian reksa dana. Diantaranya Commonwealth Bank, Bank Mandiri, Bank Niaga, Bank HSBC dan lain-lain. Sejauh pengalaman saya semenjak 2004 bertransaksi dan berinvestasi reksa dana, hingga saat ini yang memiliki support pembelian dan penjualan reksa dana dapat dilakukan melalui internet banking dan mobile

banking adalah Commonwealth Bank dan Bank HSBC. Pada contoh di dalam bab ini saya coba ambilkan dari Commonwealth Bank agar kita menjadi lebih siap bertransaksi dan tidak kesulitan bagi yang baru pertama kali memulainya.

Syarat-syarat untuk bisa bertransaksi Reksa dana

Untuk bisa bertransaksi reksa dana dan memulai investasi pada reksa dana tentunya diperlukan sebuah account. Untuk bisa memiliki account reksa dana diharuskan membuka rekening dalam konteks ini bila ingin bertransaksi reksa dana melalui Commonwealth Bank maka perlu membuka rekening di Commonwealth Bank. Syarat-syarat menjadi nasabah Reksa Dana di Commonwealth Bank :

Biaya Subscibtion, Redemption, Swithcing dan waktu proses pencairan dana

Masing-masing produk reksa dana memiliki waktu yang berbeda dalam hal pencairan dana. Dan biaya pembelian maupun penjualan serta penyertaan minimum juga berbda-beda. Oleh karena itu saya mencoba untuk menggunakan data-data reksa dana yang dijual oleh

Commonwealth Bank selaku agen penjual reksa dana dan memiliki banyak produk hingga dijuluki pasar reksa dana.

Bab 9

Kesimpulan & Ringkasan

Sampailah kita pada bab akhir dari buku “Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa dana”. Buku ini saya coba bahas berdasarkan pengalaman pribadi saya dalam mengenal dunia reksa dana. Reksa dana memiliki keunggulan yang sangat mudah dan sederhana sehingga banyak perencana keuangan yang pro atau mendukungnya. Disamping itu juga keunggulan reksa dana terletak pada likuiditasnya yang baik sehingga memang pada dasarnya reksa dana adalah investasi pemula atau orang awam.

Who is Ryan Filbert?

Ryan Filbert Wijaya,

adalah pria kelahiran tahun 1986 yang berkecimpung dalam banyak bidang. Semenjak usianya yang ke 18, Ryan sudah memulai usahanya dalam bidang online shop dimana pada saat itu dunia online shop belum menjamur dan berkembang seperti saat ini. Mengetahui banyak seluk beluk dunia internet membuat Ryan banyak membaca dan mengetahui segala jenis investasi, mulai dari investasi bodong hingga investasi yang pada umumnya orang lakukan. Namun dikarenakan keterbatasan informasi, Ryan sering membaca buku-buku dari luar negeri untuk mengetahui dunia investasi yang memang bukan latar belakangnya. Semenjak tahun 2005, Ryan memulai petualangannya dalam dunia investasi, dimulai dengan reksadana, options, saham, property, hingga saat ini mendalami investasi dibidang franchise opportunity dengan memulai untuk melakukan franchise pada bimbingan belajar eksakta bernama Treinamento yang telah Ryan dirikan semenjak tahun 2008. Dunia belajar adalah dunia bermain bagi dirinya sehingga mempelajari hal-hal yang baru sungguh merupakan kenikmatan tersendiri bagi Ryan setiap harinya.

Kini Ryan juga ingin menuangkan pengalaman-pengalamannya melalui buku yang ditulisnya sendiri untuk berbagi kepada banyak orang terutama kepada yang jauh lebih muda darinya sehingga mampu mencapai hasil yang lebih dari apa yang Ryan mampu raih pada saat ini.

Kesibukan sehari-harinya saat ini adalah seorang pengajar langsung dalam bimbingan belajarnya dimana semua asisten pengajar Ryan adalah anak-anak muda berbakat yang selalu diberikan pengetahuan terhadap dunia entrepreneur, Seorang pembicara, motivator dan trainer dalam bidang pendidikan dan pasar modal, seorang pengelola perusahaan photography penerus dari orang tuanya, pengamat investasi serta pelaku, Seorang pengusaha dalam bidang aforestasi perkebunan, seorang asisten pelatih dari beladiri Brazil dan seorang penulis buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Priyo Pratomo, Ubaidillah Nugraha.(2009). *Reksa dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*.
- Farley, Alan S. (2000). *The Master Swing Trader: Tools and Techniques to Profit from Outstanding Short-Term Trading Opportunities*.
- Lowry, Scot. (1995). *Magic of Moving Average*. Paperback.
- Markman, John D. (2003). *Swing Trading: Power Strategies to Cut Risk and Boost Profits*.
- Situmorang, Parluhutan. (2010). *Langkah Awal Berinvestasi Reksa Dana*. Transmedia Pustaka.
- Soemarto, Lisa. (2011), *Meraih Masa Depan dengan Reksa dana*.
- Spears (Swing), Larry (2003). *Swing Trading Simplified*.
- Tyson, Erik. (2007). *Mutual Funds For Dummies*, 6th edition. Paperback
- Yu, Jea. (2008). *Short-Term Profit Hunter: Stochastics, Moving Averages, and the Mindset to Make You a Winning Trader*. Willey Trading
- BAPEPAMLK DEPKEU RI (2008). *Data NAB/NAV Harian Reksa dana Saham*. From <http://www.bapepam.go.id/>

Infovesta. Data Reksa dana. From <http://www.infovesta.com>

Portal Reksa dana. Portal informasi reksa dana Indonesia. From <http://www.portalreksadana.com>

Commonwealth Bank. Data form dan E-Channel.

